

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menjalankan hidup sehari-hari setiap individu akan mengalami berbagai macam permasalahan baik yang berasal dari lingkungan maupun berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Pada masa sekarang ini faktor lingkungan tampaknya justru membawa tantangan yang beraneka ragam terhadap kehidupan manusia, seperti kehidupan di kota-kota besar dengan pola berpacu untuk mengejar pemenuhan kebutuhan hidup. Sehingga sering mengakibatkan timbulnya ketakutan, kecemasan, jika usaha untuk mendapatkannya tidak tercapai. Banyak lagi permasalahan yang sering dihadapi, misalnya kehilangan pekerjaan dan masalah rendahnya pendapatan yang merupakan masalah terberat pada saat ini. Hambatan-hambatan tersebut sering membawa seseorang dalam situasi yang tidak menyenangkan atau stres.

Hambatan yang bersifat personal maupun yang datang dari lingkungan adalah kondisi yang dapat menimbulkan ketegangan emosi. Suatu kejadian dapat menyebabkan individu tegang karena individu

Rp 20.000. Semua ini tergantung dari jumlah ikan yang diperoleh. Pada umumnya pekerjaan tersebut dilakukan oleh pria (kepala rumah tangga), namun tidak jarang juga tampak anak-anak turut serta bekerja dan kebanyakan dari mereka adalah anak-anak putus sekolah. Alat penangkap utama yang dilakukan nelayan dapat menunjukkan tingkat ekonomi nelayan. Pada dasarnya penggunaan alat penangkap utama di daerah nelayan dapat dirinci dari berbagai jenis alat penangkap. Adapun alat penangkap ikan tersebut dikelompokkan atas 5 (lima) jenis yaitu : (1). Pukat kantong : payung, dogot, pukat pantai, (2). Jaring insang : Jaring insang hanyut, jaring lingkaran, jaring klitik, jaring insang tetap, trammel net, (3). Pukat cincin, (4). Pancing : rawai tunai, rawai hanyut, rawai tetap, huhate, pancing tenda, pancing lainnya, (5). Lainnya : jenis alat penangkap yang tidak termasuk jenis alat kelompok satu sampai keempat seperti jaring angkat, penangkap dan sebagainya. Penggunaan jenis alat penangkap utama oleh nelayan di daerah kampung nelayan Belawan pada umumnya masih menggunakan jaring insang dan alat pancing.

Rumah tangga nelayan di daerah kampung nelayan Belawan secara umum masih dianggap usaha tradisional, karena penggunaan sarana penangkapan ikan seperti alat penangkap dan jenis perahu/kapal yang digunakan lebih dominan menggunakan sarana tradisional yaitu perahu motor kapal, perahu tak bermotor dan tanpa perahu. Selain itu tingkat penggunaan